

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Ringkasan Khotbah Jum'at<sup>1</sup>

Ringkasan Khotbah Jum'at yang disampaikan oleh  
Hadhrat Khalīfatul-Masīh V<sup>aba</sup> pada 8 November 2024 di  
Masjid Mubarak, Islambad, Tilford, UK.

### Menemukan Kesuksesan Dalam Pengorbanan Harta: Makna Sejati dari Tahrik Jadid

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
أَمَّا بَعْدُ فَأَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ① الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ② الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ③  
مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ ④ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ⑤ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥ صِرَاطَ  
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑦ (آمين)

Setelah membaca *tasyahud*, *ta'awwudz*, dan surah Al-Fatihah, Yang Mulia  
Hadhrat Mirza Masroor Ahmad aba. mengutip ayat berikut dari Al-Qur'an yang artinya:

الَّذِينَ يَنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَعَلَانِيَةً فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ  
عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

“Orang-orang yang menginfakkan harta mereka pada malam dan siang dengan  
sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, bago mereka, ada ganjaran di sisi Tuhannya.  
Dan tidak ada ketakutan atas mereka dan tidak pula mereka akan bersedih.” (QS. Al-  
Baqarah 2: 275)

<sup>1</sup> Tim Alislam bertanggung jawab penuh atas kesalahan atau miskomunikasi dalam Ringkasan Khotbah  
Jumat ini.

## **Pengorbanan Tanpa Pamrih dari Muslim Ahmadi**

Hudhur aba. menyampaikan bahwa, dengan karunia Allah Ta'ala, sesuai dengan pernyataan Al-Qur'an ini, Jemaat Muslim Ahmadiyah berada di garis terdepan dalam memberikan pengorbanan harta melalui berbagai bentuk kontribusi wajib dan sukarela. Setiap kali kebutuhan muncul, anggota Jemaat Muslim Ahmadiyah memberikan pengorbanan harta, baik secara terbuka maupun diam-diam, tanpa khawatir mengalami kesulitan keuangan. Mereka melakukan ini di tengah dunia yang tenggelam dalam mengejar kenikmatan dunia dan menimbun kekayaan. Banyak di antara mereka yang berkorban secara diam-diam, tanpa pernah ingin diketahui.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa, meskipun banyak Ahmadi bukan berasal dari golongan orang yang sangat kaya, akan tetapi mereka tetap memberikan pengorbanan harta yang luar biasa dan tidak pernah mengeluh bahwa ada terlalu banyak pos-posf keuangan dalam Jemaat Muslim Ahmadiyah. Ada di antara mereka yang rela mengurangi kebutuhan dasar mereka, bahkan kebutuhan anak-anak mereka, dan mengalihkan uang tersebut untuk pengorbanan harta. Mereka tidak pernah berpikir atau berharap bahwa karena telah memberikan pengorbanan harta, maka Jemaat harus membantu mereka saat mereka mengalami kesulitan. Mereka tidak menuntut bantuan atau keuntungan; jika memang kebutuhan muncul, mereka menyampaikan dengan sangat hati-hati dan hanya menerima bantuan dalam bentuk pinjaman, yang kemudian mereka lunasi.

Hudhur aba. juga menyampaikan bahwa ketika Khalifah Kedua, Hadhrat Mirza Basyiruddin Mahmud Ahmad ra., memulai gerakan Tahrik Jadid, dan beliau ra. mengimbau para anggota untuk menjalani kehidupan sederhana agar bisa melakukan lebih banyak lagi pengorbanan harta. Di negara-negara yang lebih makmur, ada banyak anggota yang menjalani gaya hidup sederhana, sehingga tampak seolah-olah mereka tidak mampu memberikan kontribusi dalam jumlah besar. Namun, orang-orang yang sama ini justru seringkali memberikan pengorbanan harta dalam jumlah yang besar. Ada pula yang tinggal di negara-negara kurang makmur, namun, dibandingkan dengan kemampuan mereka, mereka juga memberikan pengorbanan harta yang besar. Mereka inilah yang merupakan orang-orang beriman sejati dan yang mendapatkan keridhaan Allah.

## **Contoh Teladan Pengorbanan Harta**

Hudhur aba. menyampaikan bahwa, baik dari Afrika, Eropa, Asia, maupun dari berbagai belahan dunia lainnya, Hudhur aba. menyaksikan banyak contoh mengenai orang-orang yang memberikan pengorbanan harta dalam jumlah besar. Namun, bukan

selalu mengenai jumlahnya yang besar saja, melainkan bobot atau nilai pengorbanan tersebut juga yang penting. Sebagaimana Hadhrat Rasulullah saw. pernah bersabda bahwa dalam satu kesempatan, satu dirham dapat bernilai lebih tinggi daripada seribu dirham. Bagi mereka yang berkorban seperti ini, Allah Yang Maha Kuasa akan menghilangkan kekhawatiran mereka dan bahkan menambah rezeki mereka.

Hudhur aba. kemudian menceritakan bahwa seorang anggota dari Tanzania menyampaikan bahwa sejak memberikan pengorbanan harta, ia merasakan dua manfaat: pertama, kekayaannya bertambah, dan kedua, setiap kali ia mengisi kembali stok di tokonya, barang-barangnya selalu laris terjual dengan cepat. Ia percaya bahwa semua ini adalah hasil dari pengorbanan harta yang ia lakukan di jalan Allah.

Hudhur aba. juga menceritakan kisah seorang anggota dari Kazakhstan yang merupakan mantan anggota militer dan sangat bersemangat dalam memberikan pengorbanan harta. Ia menerima uang pensiun, dan setiap kali menerima uang pensiun, ia selalu memberikan candaunya terlebih dahulu. Pengalamannya menunjukkan bahwa setiap kali ia melakukan pengorbanan harta, kebutuhan pribadinya yang sempat tertunda atau terhambat akhirnya terpenuhi. Ketika ia memulai pembangunan gedung untuk bisnisnya, ia kehabisan dana sebelum proyek itu selesai. Ia berencana menjual apartemennya untuk melanjutkan pembangunan proyek itu, namun tidak menemukan pembeli. Ia kemudian berdoa agar Allah Yang Maha Kuasa membantunya. Setelah berdoa, ia berhasil menemukan pembeli untuk apartemennya dan menggunakan uang tersebut untuk menyelesaikan pembangunan gedung bisnisnya. Namun, ia masih membutuhkan tempat tinggal baru untuk dirinya. Rupanya, orang yang membeli apartemennya mengatakan bahwa ia tidak membutuhkan apartemen tersebut segera, sehingga ia bisa tetap tinggal di sana selama setahun. Ia menyatakan keyakinannya bahwa segala kebutuhan yang terpenuhi dengan cara seperti ini adalah hasil dari pengorbanan harta yang telah ia lakukan.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa seorang mahasiswa kedokteran dari Georgia terinspirasi setelah mendengar tentang pengorbanan harta dari seorang mubayyin baru. Mahasiswa ini kemudian memutuskan untuk meningkatkan janjinya. Ia juga terinspirasi oleh kisah Hazrat Abu Bakar ra. yang menyerahkan semua yang ia miliki untuk Allah Ta'ala. Karena itu, mahasiswa kedokteran ini membuat perjanjian dengan nilai yang sangat tinggi hingga ia merasa khawatir tentang bagaimana cara memenuhinya. Akhirnya, ia bekerja paruh waktu sebagai sopir taksi sambil melanjutkan studinya. Ia menemukan kebahagiaan dalam pekerjaannya karena tahu bahwa ia melakukannya bukan untuk keuntungan pribadi, melainkan hanya demi mendapatkan ridha Allah. Terkadang ia tidak memiliki cukup uang untuk mengisi bensin mobilnya, sehingga ia

meminjam uang dari ayahnya dan melunasi pinjaman itu sambil tetap memberikan candaunya. Dengan cara ini, ia berhasil melunasi perjanjiannya.

Hudhur aba. juga bersabda, sebuah jemaat lokal di Jerman menekankan pentingnya canda dan pengorbanan harta, terutama di kalangan pemuda. Banyak orang yang terinspirasi dan meningkatkan standar canda mereka. Beberapa terinspirasi karena melihat para pengkhidmat yang telah berjanji untuk menyumbangkan seluruh tunjangan bulanan mereka untuk canda. Seseorang yang menyaksikan hal ini memberikan canda dalam jumlah yang besar dan menggandakannya di tahun berikutnya. Setelah itu, ia mulai menerima kontrak-kontrak besar dalam pekerjaannya. Ia juga mulai menjalani kehidupan yang sangat sederhana dan memberikan pengorbanan harta yang lebih besar.

Hudhur aba. menuturkan bahwa hal ini mengingatkan beliau pada sebuah kisah dari Karachi yang melibatkan Sheikh Majid Sahib. Beliau selalu memberikan pengorbanan harta dalam jumlah besar, dan setelah memenuhi kebutuhan dasar keluarganya, beliau memberikan apa pun yang tersisa sebagai canda. Pada masa Khalifah Keempat, Hadhrat Mirza Tahir Ahmad ra, beliau memberikan pengorbanan besar demi penyebaran Al-Qur'an dan kebutuhan lainnya. Beliau sering mengatakan bahwa satu-satunya alasan ia bekerja adalah demi kepentingan Jemaat. Allah telah memberikan kepada Jemaat orang-orang yang bekerja bukan untuk menimbun kekayaan, melainkan untuk membelanjakannya di jalan Allah.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa seorang mahasiswa dari Dallas, Amerika Serikat, biasa menerima uang dari orang tuanya untuk membeli makanan. Ia berpikir bahwa dirinya sangat beruntung bisa makan di luar setiap hari, namun kemudian ia menyadari bahwa uang tersebut bisa digunakan untuk tujuan yang lebih baik. Maka, ia menyumbangkan uang tersebut untuk perjanjian Tahrik Jadid dan menjalani hari-hari hanya dengan makan sereal dan makanan sederhana lainnya. Ia mengatakan bahwa sebagai hasilnya, ia meraih keberhasilan dalam ujian dan merasakan kepuasan batin. Ia juga merasakan manfaat lain ketika mulai mengurangi jumlah makanan yang dikonsumsinya. Ia percaya bahwa Allah menambah keimanan seseorang dengan berbagai cara sesuai kehendak-Nya.

(Inilah beberapa contoh dari berbagai peristiwa yang diungkapkan oleh Hudhur aba. dari berbagai belahan dunia.)

Hudhur aba. mengatakan bahwa ini adalah karunia Allah Yang Maha Kuasa, bahwa pada masa kini, para anggota Jemaat Muslim Ahmadiyah sungguh-sungguh menjadi "orang-orang yang menafkahkan harta mereka pada malam dan siang." Ahmadi

di seluruh dunia secara nyata melakukan pengorbanan harta, baik siang maupun malam, karena Jemaat Muslim Ahmadiyah telah tersebar di berbagai belahan dunia, dan di seluruh dunia pula para Ahmadi memberikan pengorbanan harta mereka.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa saat beliau menyampaikan khotbah ini, di sebagian belahan dunia adalah siang hari dan di bagian lain malam hari, namun semua orang mendengarkan khotbah ini sebagai satu umat yang bersatu. Inilah yang membedakan Jemaat Muslim Ahmadiyah dari kelompok Islam lainnya. Semangat untuk melakukan pengorbanan harta dan memperoleh ridha Allah Yang Maha Kuasa merupakan inti dari kemajuan dan kesuksesan Jemaat ini. Selama semangat ini tetap ada, Allah akan terus memberkati Jemaat ini.

Hudhur aba. menyebutkan bahwa banyak contoh yang beliau sampaikan adalah dari para mubayyin baru dan para pemuda. Allah Ta'ala terus menanamkan semangat ini hingga hari ini. Kita harus selalu mengingat bahwa zaman Imam Mahdi as. ini adalah untuk menyebarkan petunjuk dan kebenaran. Allah Ta'ala menciptakan Jemaat ini untuk menyempurnakan dan menyebarkan ajaran Hadhrat Rasulullah saw. ke seluruh dunia. Jika kita melanjutkan misi ini demi meraih ridha Allah, maka Allah Ta'ala akan terus memenuhi kebutuhan kita, dan kita akan menjalani hidup tanpa rasa takut, khawatir, atau kesulitan. Setiap Ahmadi hendaknya berupaya untuk menyenangkan Allah Ta'ala. Sebagaimana terlihat dari contoh-contoh yang telah disampaikan, mereka yang melakukannya menyaksikan berkah dari Allah Ta'ala.

### **Laporan Tahun Lalu & Pengumuman Tahun ke-91 Tahrik Jadid**

Hudhur aba. mengumumkan bahwa tahun ke-90 Tahrik Jadid telah berakhir dan memulai perjanjian Tahrik Jadid tahun ke-91. Pada tahun sebelumnya, Jemaat Muslim Ahmadiyah di seluruh dunia memberikan pengorbanan sebesar £17,98 juta, meningkat lebih dari £779.000 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terjadi meskipun situasi keuangan dunia yang sulit. Berikut adalah peringkat negara-negara berdasarkan kontribusi mereka:

1. Jerman
2. Inggris
3. USA
4. Kanada
5. Negara Timur Tengah
6. India
7. Australia
8. Indonesia
9. Negara Timur Tengah

## 10. Ghana

Hudhur aba. menyampaikan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam persentase anggota yang berpartisipasi dalam gerakan Tahrik Jadid dan memberikan pengorbanan harta. Urutan negara-negara berdasarkan persentase partisipasi adalah sebagai berikut:

1. Amerika Serikat
2. Swiss
3. Inggris
4. Kanada
5. Australia

Hudhur aba. juga menyebutkan beberapa negara lain yang patut diperhatikan, seperti Bangladesh, Nigeria, Belanda, Austria, Prancis, Swiss, dan satu negara di Timur Tengah. Hudhur aba. menekankan bahwa meskipun menghadapi kesulitan, termasuk fitnah terhadap beberapa anggota, pembakaran rumah Ahmadi, dan kekerasan terhadap Ahmadi di Bangladesh, para anggota di sana tetap memberikan pengorbanan mereka. Hudhur aba. berdoa agar keadaan di Bangladesh segera membaik.

Hudhur aba. kemudian memberikan rincian lebih lanjut mengenai peringkat negara dan cabang-cabang lokal dalam negara-negara tersebut.

Hudhur aba. berdoa semoga para Ahmadi senantiasa meningkatkan pengorbanan harta mereka sekaligus memperbaiki kondisi ruhani mereka. Semoga para Ahmadi memperkuat hubungan mereka dengan Allah. Selain pengorbanan harta, semoga kita mencontoh setiap tindakan yang mencerminkan seorang Muslim sejati. Ketika hal ini terjadi, kita akan menyaksikan peningkatan kesuksesan dan kemajuan, serta melihat keberkatan dari Allah Ta'ala dan kekecewaan para musuh.

Hudhur aba. berdoa untuk semua yang telah memberikan pengorbanan harta, agar Allah memberkahi harta dan hidup mereka. Semoga mereka menjalani kehidupan terbaik, menemukan kebahagiaan pada keturunan mereka, dan terus meningkatkan hubungan mereka dengan Allah.

Hudhur aba. menyampaikan bahwa beliau aba. akan memimpin dua salat jenazah untuk anggota berikut:

### **Emine Cakmak Sahi**

Emine Cakmak Sahi adalah istri dari almarhum Mubarak Sahi. Beliau berasal dari Istanbul, Turki, di mana beliau menerima Ahmadiyah dan menjadi wanita Ahmadi

pertama di Istanbul. Beliau kemudian membantu ibunya dan saudara perempuannya untuk menerima Ahmadiyah. Khalifah Keempat rh. mengangkatnya sebagai presiden pertama Organisasi Lajnah Imaillah Ahmadiyah di Turki. Kemudian, Khalifah Keempat rh. memanggil beliau ke London dan menugaskannya untuk menerjemahkan Al-Qur'an ke dalam bahasa Turki. Beliau mengabdikan hidupnya untuk mengkhidmati Islam Ahmadiyah dan bertekad untuk terus melayani hingga akhir hayatnya, sebuah keinginan yang berhasil beliau penuhi. Selain itu, beliau juga menerjemahkan literatur dan buku lain ke dalam bahasa Turki. Hudhur aba. mendoakan semoga Allah Ta'ala mengampuni dan merahmati beliau serta meninggikan derajatnya.

### **Mahmud Ahmad Ayyaz**

Mahmud Ahmad Ayyaz dari Norwegia, yang baru-baru ini meninggal dunia, meninggalkan seorang istri dan seorang putra. Beliau telah berkhidmat dalam berbagai kapasitas di Jemaat, termasuk sebagai Sekretaris Kharijiah dan Pelaksana Tugas Amir. Beliau adalah pembaca yang tekun atas literatur Jemaat, sangat sederhana, dan memiliki sifat yang lembut dan penuh kasih. Beliau selalu menjaga salat dan menunaikan kewajiban agama lainnya. Kerendahan hati dan kelembutan adalah ciri khas beliau. Hudhur aba. mendoakan semoga Allah Ta'ala mengampuni dan merahmati beliau.

*Diringkas oleh: The Review of Religions*

*Diterjemahkan oleh: Irfan HR*

## Do'a Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ  
وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ  
فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ لَهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ  
وَنَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
عِبَادَ اللَّهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ، وَإِيتَاءِ  
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ  
تَذَكَّرُونَ أذْكُرُ اللَّهَ يَذْكُرْكُمْ وَاذْعُوهُ يُسْتَجِبْ لَكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ